

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Haji merupakan salah satu ibadah istimewa bagi umat Islam. Ke-istimewaan rukun Islam kelima ini terletak pada tempat dan waktu pelaksanaan yang ditentukan. Di samping itu, ibadah yang wajib ditunaikan oleh umat Islam yang memenuhi syarat istitha'ah sekali seumur hidup ini merupakan penyempurna ibadah setelah puasa, zakat, shalat dan syahadat.<sup>1</sup> Haji secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu: *al-hajju* yang berarti *al-qashdu* yaitu menyengaja, tujuan dan kedatangan. Kata *Al-Hajju* yang menurut sebagian bahasa memiliki arti orang yang bermaksud sesuatu atau menuju suatu tempat atas kemaunnya sendiri.<sup>2</sup>

Ibadah haji bagi masyarakat adalah puncak dari segala ibadah yang dilakukan dan sebagai penyempurnaan keimanan seseorang. Terkadang menjadi seseorang muslim yang hanya dapat melaksanakan sholat, puasa atau zakat belum dapat dikatakan sempurna jika belum melaksanakan ibadah haji. Dalam rukun Islam, haji adalah perkara terakhir yang harus dilakukan oleh seseorang

---

<sup>1</sup> Arief Mufraini, *Dana Haji Indonesia* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2021)hal.1

<sup>2</sup> Dede Imadudin, *Mengenal Haji* (Jakarta:PT. Mita Aksara Panaitan, 2012)hal 14-15.

muslim agar rukun Islam menjadi sempurna dilaksanakan di dunia. Melaksanakan ibadah haji sebagai rukun Islam yang kelima dan sebagai ibadah penyempurna mampu mendorong umat Islam untuk melaksanakannya. Pelaksanaan ibadah haji merupakan bagian dari dakwah yang sangat strategis baik dari segi *internal*, yaitu bagi yang mampu melaksanakannya untuk menambah keimanan dan ketaqwaannya, maupun dari segi *eksternal* yaitu bagi yang belum mampu melaksanakan akan terpancang untuk melaksanakannya.<sup>3</sup>

Berdasarkan Undang-Undang, Kemenag mendapatkan data sebagai satu satunya organisasi pengelola haji. Undang-Undang No. 13 Tahun 2008 mengamanatkan pemerintah memberikan pelayanan, pembinaan, dan perlindungan kepada jamaah haji. Penyelenggaraan ibadah haji diatur oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama. Dimana pemerintah membuka pendaftaran haji sepanjang waktu. Akhirnya terjadi penumpukan pendaftar yang tidak bisa diberangkatkan pada tahun yang bersangkutan. Kelebihan para pendaftar itu akhirnya harus menunggu diberangkatkan pada beberapa tahun berikutnya, dari tahun ke tahun antrian pendaftar haji semakin banyak. Antusiasme masyarakat Indonesia terhadap ibadah haji

---

<sup>3</sup> Umar Sai'id, " Pengaruh Haji Terhadap Perubahan Sosial, " Sriwijaya Post. (2014). H. 21

saat ini telah menyebabkan “ledakan” calon jamaah haji. Hal ini menimbulkan penumpukan calon jamaah haji atau yang disebut *waiting list*. *Waiting list* atau daftar tunggu merupakan “antrian” keberangkatan untuk jamaah calon haji yang ingin melaksanakan ibadah haji ke tanah suci setelah mendapat nomor porsi. Dari tahun ke tahun *waiting list* ini terus mengalami peningkatan dari yang sebelumnya *waiting list* hanya berkisar 1-2 tahun sekarang mencapai 7-20 tahun. Keadaan seperti ini kemudian membuat sebagian besar masyarakat Indonesia beralih untuk melaksanakan ibadah umrah terlebih dahulu ketimbang melaksanakan ibadah haji yang harus menunggu beberapa tahun lamanya dalam *waiting list*.<sup>4</sup>

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mengatakan, kuota yang diterima Provinsi Bengkulu bertambah lagi sebanyak 1.636, pada tahun sebelumnya tepatnya waktu covid-19 provinsi Bengkulu hanya mendapatkan 747 kuota jamaah. Khusus di Bengkulu Tengah, sebanyak 1.700 orang telah mendaftar haji. Jika mendaftar haji pada tahun 2023 ini, masyarakat harus mengantri selama 21 tahun. Hal tersebut dikarenakan, kuota haji di Bengkulu Tengah hanya tersedia sebanyak 87 kuota umum dan ada

---

<sup>4</sup> Zulkarnain Nasution, Hadirman, Kajian Sosial, Peradaban dan Agama, Bentuk Politik Negara Dalam Kebijakan Daftar Tunggu Haji Pada Masyarakat Muslim Di Bali, Jurnal Kajian Sosial, Peradaban dan Agama, Vol. 6, No.1, Juni 2020, h. 122

penambahan 7 kuota untuk lansia prioritas sehingga total ada 94 calon jamaah haji yang akan berangkat pada tahun 2023. Meski begitu, daftar tunggu ini dapat berubah sewaktu waktu tergantung kondisi masing-masing daerah.<sup>5</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat mempunyai arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya untuk menyukai sesuatu.<sup>6</sup> Sedangkan minat menurut para ahli yaitu Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pendapat Ramayulis minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya maupun membuktikannya. Alisuf Sabri menjelaskan bahwa minat merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang karena itu dapat

---

<sup>5</sup>Kemenag., “Pelayanan Haji Kementerian Agama Provinsi Bengkulu”, [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id)., diakses 25 Oktober 2023.

<sup>6</sup> <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/minat> yang diakses pada tanggal 26 Oktober 2023

dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu.<sup>7</sup>

Minat masyarakat untuk berhaji semakin meningkat dilihat dari kenaikan jumlah pendaftar dari tahun ke tahunnya, hal ini membuat masa tunggu menjadi lebih lama lagi, polemik *waiting list* menjadi kendala bagi para calon jamaah karena tingginya minat masyarakat untuk menunaikan haji. Masa tunggu yang lebih lama ini menjadi tolak ukur masyarakat untuk mendaftar haji. Ada beberapa indikator yang mengenai minat seseorang untuk menunaikan ibadah haji yaitu, kemampuan *financial* seseorang harus mempunyai dana yang cukup untuk menutupi biaya *transportasi*, *akomodasi*, dan pengeluaran lain yang berkaitan dengan haji, kesehatan jasmani seseorang harus dalam keadaan sehat jasmani dan tidak menderita penyakit kronis, ditemani mahram bagi wanita wajib di dampingi mahram, pengetahuan keagamaan seseorang harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang ritual haji.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi dilapangan diketahui bahwa masyarakat Bengkulu Tengah sangat berminat untuk mendaftar haji. Hal ini dilihat dari kesiapan masyarakat

---

<sup>7</sup> Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 22001), h. 91

<sup>8</sup> Siti Ria Veni Yusriyah Subekti. Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Haji Dengan Variabel Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. Skripsi (UIN Semarang 2021)

dari segi *financial*, memiliki dana yang cukup dan memiliki kesehatan jasmani yang bagus. Namun banyaknya masyarakat yang mengeluhkan bahwasanya masa tunggu yang terlalu lama yaitu 21 tahun, hal ini menyebabkan kesehatan jasmani yang sebelumnya bagus menjadi menurun karena faktor umur yang sudah tidak muda lagi.

Berdasarkan pengamatan awal dilakukan pada masyarakat Kabupaten Bengkulu Tengah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Minat Masyarakat Kabupaten Bengkulu Tengah Untuk Mendaftar Menjadi Calon Jama’ah Haji”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana minat masyarakat kabupaten Bengkulu Tengah untuk mendaftar menjadi calon jama’ah haji?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat kabupaten Bengkulu Tengah untuk mendaftar menjadi calon jama’ah haji.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diberikan dalam penelitian ini secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

##### **a. Secara Teoritis**

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik peneliti maupun mahasiswa terkait dengan motivasi mendaftar haji di Kecamatan Karang Tinggi.
2. Dapat dijadikan referensi serta acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan relevansi yang sama dengan peneliti ini

##### **b. Secara Praktis**

1. Bagi penyusun hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan berpikir dalam keilmuan.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber rujukan bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dan menjadi wawasan ilmu bagi masyarakat yang akan melakukan pendaftaran calon jama'ah haji.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siti Ria Veni Yusriyah Subekti (2021) dengan judul skripsi “Pengaruh Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Haji Dengan Variabel Religiusitas

Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pendaftar Haji Pada KBIH Muslimat Nu Kabupaten Tegal)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan finansial dan daftar tunggu pendaftar haji pada KBIH Muslimat Nu Kabupaten Tegal. Penelitian ini mengetahui pengaruh kemampuan finansial dan daftar tunggu minat haji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.<sup>9</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan finansial dan daftar tunggu terhadap minat haji masyarakat di Kabupaten Tegal ini sangat berpengaruh hasil pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner dibagikan kepada responden yang merupakan masyarakat kabupaten Tegal. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 95 masyarakat. Kemudian sampel digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu kemampuan finansial dan Daftar tunggu, Variabel terikat yaitu Minat haji dan variabel Moderasi yaitu Religiusitas. Adapun kesamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang daftar tunggu minat masyarakat. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitian dan pengaruh kemampuan finansial

---

<sup>9</sup> Siti Ria Veni Yusriyah Subekti. *Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Haji Dengan Variabel Religiusitas Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi (UIN Semarang 2021)



dengan menggunakan variable religiusitas sebagai variable moderating.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Umrah dengan judul skripsi “Minat masyarakat melaksanakan ibadah Haji di kalangan suku Bugis pada dusun Gampuwae desa Pattimang kecamatan Malangke kabupaten Luwu Utara (perspektif pendidikan islami)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif masyarakat suku Bugis tentang ibadah Haji di dusun Gampuwae desa Pattimang kecamatan Malangke kabupaten Luwu Utara dan agar penelitian ini mengetahui faktor yang melatar belakangi minat masyarakat melaksanakan ibadah haji di dusun Gampuwae desa Pattimang kecamatan Malangke ini adalah faktor agama, faktor ekonomi, dan faktor keluarga Malangke kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>10</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat suku Bugis di dusun Gampuwae desa Pattimang kecamatan Malangke kabupaten Luwu Utara memandang bahwa ibadah haji adalah ibadah yang dapat membawa pengaruh dan perubahan besar terhadap kehidupan masyarakat baik dalam kehidupan beragama dengan bertambahnya keimanan dan ketaqwaan yang

---

<sup>10</sup> Umrah, “*Minat Masyarakat Melaksanakan Ibadah Haji di Kalangan Suku Bugis Pada Dusun Gampuwae Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara (Perspektif Pendidikan Islam)*”, 2018.

ditandai dengan semakin tingginya gairah beribadah baik ibadah wajib maupun sunnah, dalam kehidupan sosial, maupun dari sisi kehidupan masyarakat. Dan masyarakat di dusun Gampuwae ini memiliki minat yang tinggi untuk melaksanakan ibadah haji. Tingginya minat tersebut dilatarbelakangi oleh adanya faktor agama, yaitu keimanan dan keyakinan masyarakat kepada Allah atas perintah-Nya untuk melaksanakan rukun Islam. Masyarakat berminat melaksanakan ibadah haji atas perintah Allah dalam agama yaitu untuk menyempurnakan ibadah haji. Dengan melaksanakan ibadah haji masyarakat dapat merasakan beberapa dampak dalam kehidupan beragama, kehidupan sosial, maupun terhadap kehidupan perekonomian masyarakat. Adapun kesamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang minat masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji. Perbedaan pada tempat penelitian dan berfokus pada perspektif masyarakat suku Bugis.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Wardana (2018) dengan judul skripsi “Minat Minat Masyarakat Terhadap Produk Arrum Haji Pengadaian (Studi Kasus Parepare)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat Parepare terhadap produk pegadaian Arrum Haji dan agar peneliti mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat Parepare

terhadap produk pegadaian Arrum Haji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi atau pandangan masyarakat terhadap produk Arrum Haji pegadaian, masyarakat memandang baik produk pegadaian ini. Hal ini ditunjukkan dengan setuju masyarakat terhadap beberapa hal terkait produk pegadaian ini antara lain, emas dapat dijadikan sebagai presentase setuju sebesar 38% dan sangat setuju sebesar 62%, beban angsuran sesuai dengan kemampuan masyarakat dengan presentasi setuju sebesar 66%, serta sosialisasi produk Arrum Haji Pegadaian dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk dengan setuju sebesar 74%. Dan terkait minat masyarakat terhadap produk Arrum Haji pegadaian, berdasarkan data yang dikumpulkan sebesar 48% responden menyatakan tertarik dan 40% responden menyatakan sangat tertarik dengan total persentase ketertarikan 88% atau 50% yang menandakan bahwa masyarakat berminat terhadap produk Arrum Haji. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan Arrum Haji antara lain, produk Arrum Haji menguntungkan, produk Arrum Haji pegadaian biaya haji, serta beban yang sesuai dengan kemampuan masyarakat.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Wisnu Wardana, "*Minat masyarakat terhadap produk arum haji*"

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang minat masyarakat. Perbedaannya yaitu peneliti ini berfokus pada produk Arrum Haji dan berfokus pada Kota Parepare.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Anisah Mawahwah (2020) judul skripsi “Minat masyarakat dalam memilih produk umrah di BNI Syariah (Study pada masyarakat kelurahan kebun tebeng Bengkulu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat kelurahan Kebun Tebeng terhadap produk di perbankan syariah Bengkulu dan juga untuk mengetahui dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat kelurahan Kebun Tebeng dalam memilih produk Umrah di perbankan syariah di Bengkulu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam memilih produk umrah di perbankan syariah, ekonomi syariah. Tidak hanya membahas tentang aspek perilaku manusia yang berhubungan dengan cara mendapatkan uang dan membelanjakannya, tetapi juga membahas segala aspek yang membawa pada kesejahteraan umat. Dan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih dan tidak memilih produk umrah di perbankan syariah, berdasarkan hasil yang

---

*pengadaian (studi kasus parepare)”, Skripsi 2018.*

dilakukan kepada masyarakat kelurahan Kebun Tebeng bahwa pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat tentang produk umrah menjadi faktor utama pada masyarakat kelurahan Kebun Tebeng untuk memilih produk umrah yang ada di perbankan syariah.<sup>12</sup>

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh M. Guffar Harahap, Meri Handayani Nasution judul jurnal “Analisis Minat Remaja Stabat Terhadap Tabungan Mabrur Junior Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Stabat”. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa produk dana yang berupa tabungan haji yang dimiliki oleh setiap lembaga perbankan di Indonesia, salah satunya adalah pada tabungan mabrur. Setiap lembaga perbankan juga memberikan layanan dan tentik yang berbeda-beda terhadap produk-produknya yang menjadi andalan dalam melakukan tugasnya sebagai *intermediary*. Dan Bank Syariah Indonesia KCP Stabet dalam menghimpun dana yaitu dalam bentuk tabungan, salah satunya tabungan mabrur dan menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Proses pengelolaan dana Bank Syariah Mandiri lebih memilih dan menepatkan akad mudharabah muthlaqah sebagai akad yang menjadi bagian dalam pelaksanaan

---

<sup>12</sup> Anisah Mawahwah, Minat masyarakat dalam memilih produk umrah di BNI Syariah (Study pada masyarakat kelurahan kebun tebeng Bengkulu), 2020.

transaksi sesuai kebutuhan produk yang di inginkan oleh nasabah. Persamaan pada penelitian ini terletak pada variable penelitian yaitu Analisis Minat. Perbedaan penelitian ini terletak pada pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan di Bank Syariah KCP Indonesia.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a) Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.

#### **b) Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitik mengenai kata-kata lisan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.<sup>13</sup> Penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada

---

<sup>13</sup> Robert Bogdan dan Steven J Taylor, Pengantar Metodologi Penelitian, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992). h.21

kondisi yang alamiah (*natural setting*), penelitian dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi objek tersebut.<sup>14</sup>

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah. Adapun waktu penelitian yaitu pada tanggal 27 Desember 2023 – 27 Januari 2024.

## 3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah terdaftar menjadi calon jama'ah Haji, yang berjumlah 10 orang.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling yaitu snowball sampling. Menurut sugiyono snowball sampling merupakan teknik penentuan sampel yang mulamula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dimulai dengan sampel dalam jumlah yang kecil, sampel memilih temannya untuk dijadikan sampel, begitu seterusnya, analisis snowball sampling dilakukan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Managemen, (Jogyakarta: Alfabeta 2013), h. 38

setelah responden menyampaikan umpan balik dan pendapat mereka.<sup>15</sup>

#### 4. Sumber Data

##### 1) Sumber data yang digunakan yaitu:

a. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melakukan perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu atau kelompok didapat melalui wawancara pada informan, hasil observasi terhadap suatu benda atau kejadian atau kegiatan.<sup>16</sup>

b. Data sekunder adalah informasi yang didapatkan secara tidak langsung, yang diperoleh dari lembaga atau instansi terkait, seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan dokumen yang relevansinya dengan penelitian ini.<sup>17</sup>

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang

---

<sup>15</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen... h 47

<sup>16</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 171-172

<sup>17</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Ed.Rev, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 225



atau sekelompok orang yang diteliti kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Jadi observasi dalam penelitian ini dengan langsung melakukan pengamatan dilapangan.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung kepada masyarakat Bengkulu Tengah.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan. Menggunakan tanya jawab yang bisa langsung bertatap muka atau melalui media komunikasi.<sup>19</sup> Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara terstruktur melalui pedoman wawancara, adapun wawancara yang dilakukan kepada informan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan

---

<sup>18</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 105

<sup>19</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metode Penelitian ....h. 130

dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>20</sup>

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data dengan menghimpun, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

#### 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode miles dan huberman karena penelitian kualitatif ini melakukan pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan terhadap jawaban yang diwawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, saat tertentu, diperoleh dan dianggap kredibel.<sup>21</sup>

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka analisis data yang digunakan dengan teknik sebagai berikut :

a) *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data yaitu proses berupa membuat singkatan, memasukan tema dan membuat

---

<sup>20</sup> Aunu Rofiq Djaelani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", Jurnal FPTK, No.1, ( 2013), Volume XX, h. 84.

<sup>21</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R Dan D...,h. 246

batasan-batasan permasalahan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas memperpendek dan membuat fokus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.<sup>22</sup>

b) *Display data* (Penyajian data)

Salah satu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset yang dapat dilakukan. dengan melihat penyajian data, penelitian akan mengerti apa yang akan terjadi dalam bentuk utuh. Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data (*display data*). Teknik penyajian data dalam berbagai bentuk seperti table dan pemaparan singkat.<sup>23</sup>

c) *Verification*

Dari awal pengumpulan data, penelitian harus sudah mengerti apa arti dari hal- hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan- pencatatan data. Data yang dikumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik kesimpulan.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Subandi, “ Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan”, Jurnal Harmonia, No. 2 (2007), Volume 11, h.178

<sup>23</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D ...,h. 249

<sup>24</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D ...,h.252

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan ini terdiri dari dua bab yang masing-masing terdapat sub-sub yaitu:

**BAB I** : Pendahuluan, bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Kajian Teori, ibadah haji, minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, dan kerangka konseptual.

**BAB III** : Gambaran umum objek penelitian, sejarah Kecamatan Karang Tinggi, keadaan demografis Kecamatan Karang Tinggi, dan struktur organisasi Kecamatan Karang Tinggi.

**BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan

**BAB V** : Kesimpulan dan Saran